

## **ABSTRAK**

### **PERANAN ABLASI PADA PEMIJAHAN UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*)**

**Oleh:  
Rama Agung Saputra**

**Dibawah bimbingan  
Ir. Rietje J.M Bokau, M.T.A sebagai pembimbing 1  
Nur Indariyanti, S.Pi., M.Si sebagai pembimbing 2**

Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan komoditas air payau yang diminati dan menjadi unggulan dalam sektor perikanan budidaya di Indonesia. Kelebihan udang Vaname meliputi kemampuan untuk dipelihara dengan padat tebar tinggi, pertumbuhan cepat, daya tahan tinggi terhadap penyakit, dan perubahan lingkungan. Salah satu tantangan utama dalam pembenihan udang adalah waktu yang dibutuhkan induk untuk mencapai kematangan gonad secara alami. Oleh karena itu, untuk mempercepat proses ini, dilakukan ablasi pada tangkai mata udang. Ablasi dilakukan dengan merusak sistem saraf tertentu pada tubuh udang. Metode ablasi yang digunakan adalah metode cutting. Kegiatan dimulai dari persiapan media, pengadaan induk, ablasi, pemeliharaan induk, pemijahan, penetasan telur, pengelolaan pakan dan air, dan pemanenan naupli. Hasil menunjukkan bahwa jumlah rata-rata induk matang gonad sebanyak 11 ekor/hari, rata-rata fekunditas sebanyak 241.642 butir telur/ekor induk, FR yang dihasilkan 88% dan HR sebesar 87%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa peranan ablasi pada udang vaname efektif dalam proses pemijahan.

Kata kunci : Pemijahan, ablasi, Udang Vaname